

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Mufid Arif Syahroni· Najma Laila Ramadhanti Utami· Panggah Pupan Kartika· Ifana Diah
Widianti· Rita Efendi Septiana· Elok Faiqoh· Devi Lestianingsih· Ibtisama Nur Khafifah· Umi
Barokah· Gita Rahayu· Ayu Khofifah

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dijalankan oleh individu maupun kelompok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan perekonomian ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan UMKM yang ada. Kali ini, mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 52 kelompok 47 melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM. Program pengabdian kepada mahasiswa dilakukan melalui pemberdayaan UMKM yaitu pembentukan struktur kepengurusan UMKM di desa Cijati. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa kegiatan lain juga dilakukan seperti pendampingan sertifikasi halal produk UMKM, sosialisasi pemasaran dan penyelenggaraan bazar UMKM Cijati. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program adalah dengan metode Asset Based Community Development (ABCD) yang berfokus pada potensi dan aset masyarakat. Hasil dari pengabdian ini adalah terbentuknya kelompok UMKM dan pelatihan langsung dengan mengadakan bazar UMKM Cijati. Dengan begitu, program tersebut dapat berkelanjutan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cijati.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Perekonomian, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses run by individuals and groups to improve the community's economy. This economic improvement can be done through empowering existing MSMEs. This time, UIN KKN student Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto class 52 group 47 carries out training and mentoring for MSMEs. The student service program is carried out through the empowerment of MSMEs, namely the formation of a management structure for MSMEs in Cijati village. The aim of this service is to improve the community's economy and improve the quality of human resources. Several other activities were also carried out, such as assistance with halal certification of MSME products, marketing outreach and holding the Cijati MSME bazaar. The method used to carry out this program is the Asset Based Community Development (ABCD) method which focuses on the community's potential and assets. The result of this service is the formation of an MSME group and direct training by

holding a Cijati MSME bazaar. In this way, the program can be sustainable and can improve the economy of the Cijati village community.

Keyword: *Community Service, Economy, MSME*

Pendahuluan

Tri Darma perguruan tinggi mempunyai tiga poin penting yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian. Pengamalan nyata Tri Darma perguruan tinggi yakni pada tahap penelitian dan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat berfungsi sepenuhnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan ikut serta berkontribusi pada pengembangan desa. Pengabdian mahasiswa ini berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi tugas tersendiri bagi mahasiswa untuk dapat mengabdikan pada masyarakat. Mahasiswa berperan aktif dalam lingkungan masyarakat dalam upaya pemecahan masalah dan pengembangan sumber daya manusia. Peran mahasiswa ini dapat menjadi tolak ukur suksesnya program pengabdian dalam masyarakat dengan bimbingan langsung oleh perguruan tinggi.

Pengabdian pada masyarakat dapat berkembang sesuai dengan dimensi ruang dan waktu serta persepsi masyarakat dalam pemanfaatan potensi desa. Agar persepsi tersebut terpenuhi, maka perguruan tinggi bekerjasama dengan perangkat desa dalam pengembangan potensi yang ada. Pengembangan sumber daya manusia melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna meningkatkan perekonomian masyarakat merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa. Hal itu dapat berdampak baik pada kemajuan perekonomian, persaingan pasar dan kualitas produk. Perkembangan dibidang ekonomi dapat mendorong masyarakat dalam berdagang baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring kemajuan teknologi, bidang perekonomian juga harus andil dalam kesejahteraan masyarakat serta memberikan kontribusi penuh. Melalui perdagangan dapat dilakukan dengan usaha masyarakat salah satunya UMKM. Pemberdayaan UMKM ini dikelola langsung oleh masyarakat demi kemajuan ekonomi dan persaingan dengan negara lain. Namun, permasalahan UMKM di negara-negara berkembang lebih pada kurangnya keahlian, informasi, modal dan keahlian sumber daya manusia. Demi meningkatnya usaha yang dijalankan, masyarakat harus aktif dan mengikuti perkembangan zaman. Peningkatan jumlah produksi menjadi salah satu faktor utama berkembangnya usaha.

Perkembangan UMKM di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam peningkatan ekonomi negara dan berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Bertambahnya jumlah UMKM dapat menimbulkan persaingan usaha yang lebih ketat dan persaingan produk yang dibuat. Dalam membangun UMKM secara baik dapat meningkatkan ekonomi lokal maupun non lokal dan menyelamatkan negara dari krisis ekonomi. Semakin berkembangnya gaya hidup dan bervariasinya kebutuhan konsumen menjadikan pelaku usaha lebih berinovasi dalam pengembangan produk usaha. Meningkatnya daya saing pasar juga merupakan tantangan berat bagi pelaku UMKM.

Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan UMKM merupakan asset penting dalam suatu daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan pengembangan usaha melalui potensi daerah dan penumbuhan kemandirian pelaku usaha dalam

mengembangkan produknya. Banyaknya potensi daerah menjadi peluang besar dalam peningkatan usaha mikro dan membuka peluang usaha yang lebih besar. Akan tetapi, belum banyak daerah yang memanfaatkan potensi untuk kemajuan daerahnya. Kebiasaan turun temurun dari nenek moyang sudah melekat kuat pada setiap masyarakat, sehingga pemikiran masyarakat tidak akan berkembang dan tidak dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Pemberdayaan UMKM dapat dilakukan melalui pembuatan inovasi produk, pembentukan kelompok UMKM dan pengenalan media sosial guna penjangkauan pasar yang lebih jauh. Desa yang menjadi rintisan inovasi harus dapat mengembangkan potensi demi kemajuan desa dan peningkatan sumber daya manusia. Salah satu desa rintisan inovasi yaitu desa Cijati Kecamatan Cimanggu. Banyaknya potensi desa dan kurangnya pemanfaatan sumber daya manusia menjadi masalah tersendiri bagi desa tersebut. Banyak cara untuk meningkatkan mutu usaha mikro desa Cijati, akan tetapi tidak mudah untuk merubah pemikiran masyarakat. Adat lama tidak mungkin hilang secara langsung, butuh waktu untuk dapat mengikuti arus modern.

Pembentukan kelompok UMKM merupakan kekuatan utama dalam peningkatan dan pemberdayaan usaha mikro. Kinerja kelompok dapat terstruktur pada peluang dan pemasaran yang bersifat kolektif pada kemajuan daerah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemanfaatan potensi sesuai dengan kebutuhan konsumen dan perkembangan zaman dapat meningkatkan ekonomi, dengan memasukkam nilai kearifan lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Kelompok UMKM tersebut tidak lain untuk memberikan kesempatan pelaku usaha dalam menjangkau pasar dan menjadi kekuatan bersama bagi kelompok UMKM. Dengan adanya kelompok UMKM yang terstruktur merupakan salah satu penerapan memberdayakan UMKM dalam suatu daerah.

Dampak persaingan ekonomi yang ketat, maka UMKM harus mampu mengatasi tantangan tersebut dengan inovasi, peningkatan pemasaran, kemasan produk dan pengembangan sumber daya manusia. Namun, dengan adanya pemberdayaan UMKM dapat mengatasi permasalahan tersebut. Adanya kemajuan informasi menyebabkan perubahan-perubahan cepat dalam berbagai bidang, terutama bidang ekonomi. Persaingan ekonomi setiap negara sangat besar dan berdampak bagi pelaku usaha. Hal tersebut menjadi dorongan bagi pelaku usaha untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Peningkatan metode pemasaran menggunakan media sosial merupakan cara terbaik dalam menjangkau pasar yang lebih besar.

Tujuan utama pemberdayaan UMKM ini tidak lain adalah sebagai upaya peningkatan ekonomi daerah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Banyaknya perkembangan teknologi di era digital menjadi peluang usaha mikro guna meningkatkan daya saing pasar dan jumlah konsumen. Digital marketing dan adanya label halal dalam produk merupakan kunci utama dalam berusaha. Adanya pemberdayaan tersebut dapat menjadi tolak ukur berkembangnya ekonomi desa. Kemajuan sumber daya manusia dapat meningkatkan inovasi produk, kualitas produk yang semakin maju dan menjadi daya tarik konsumen.

Metode

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Aset Based Community Development (ABCD). Asset-Based Community Development (ABCD) merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat, yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh komunitas masyarakat. Masyarakat merupakan aset yang berharga bagi sebuah desa. Setiap generasi merupakan aset yang dimiliki oleh masyarakat, misalnya generasi tua merupakan pengarah pembangunan dan pengembangan masyarakat melalui pengalaman dan dinamika sosial budaya yang telah dilewati. Adanya pemuda merupakan generasi penerus untuk melanjutkan dan mengisi pembangunan saat ini atau yang akan datang. Konsep ABCD ini merupakan alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan aset yang berupa potensi dan kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang dapat digunakan sebagai peluang untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri, ataupun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA). Melalui pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (Assets Based Community Development/ ABCD) ini secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sehingga akan meningkat pula kesejahteraannya. Adapun mekanisme dalam tahap pelaksanaan yaitu:

1. Discovery (Menemukan)

Tahapan pertama dimulai dengan kegiatan discovery yaitu menemukan atau memulai penelitian untuk menemukan potensi desa. Dalam tahap ini mahasiswa melakukan penelitian sederhana untuk menemukan potensi yang terdapat di masyarakat. Penelitian dapat dilakukan dengan analisis identitas baik wilayah maupun identitas sosial. Analisis identitas ini dapat berupa kunjungan ke tokoh masyarakat dan perangkat desa. Dari analisis tersebut dapat dipahami memahami adat, nilai-nilai dalam masyarakat dan peran Lembaga social kemasyarakatan. Dalam tahap ini juga terdapat proses identifikasi komunitas guna mengetahui komunitas apa yang akan didampingi.

2. Dream (Impian)

Dream yaitu menentukan isu pemberdayaan bersama masyarakat. Mahasiswa dan masyarakat merumuskan visi dalam menyusun program yang difokuskan oleh masyarakat maupun mahasiswa KKN. Tujuannya adalah mengidentifikasi tujuan atau visi jangka panjang yang memungkinkan untuk dicapai bersama. Setelah mengetahui impian masyarakat langkah mahasiswa dapat merancang sebuah kegiatan untuk memenuhi impian masyarakat.

3. Design (Merancang)

Design merupakan tahap untuk mengetahui aset dan mengidentifikasi peluang yang bisa dilakukan sebagai pemberdayaan. Pada tahap ini KKN dan masyarakat mulai merumuskan strategi, proses, dan sistem sebagai cara membuat keputusan sebagai pengembangan untuk mewujudkan sebuah perubahan. Merancang strategi dalam menjalankan program menjadi kunci sukses jalannya program kerja yang akan disiapkan. Perancangan dapat berupa persiapan pelaksanaan dari awal sampai selesainya program. Metode ini merupakan gambaran dari terlaksananya kegiatan yang sudah dirancang ini.

4. Define (Menentukan)

Pada tahapan ini masyarakat beserta peserta KKN akan bergerak bersama menggunakan aset yang dimiliki masyarakat untuk mencapai visi yang telah dirumuskan. Pada tahapan ini program kerja yang telah direncanakan dilaksanakan bersama-sama dengan masyarakat. Peserta KKN bersama dengan masyarakat dapat terlibat dalam Focus Group Discussion (FGD). Pada Proses FGD ini, peserta dan masyarakat menentukan fokus pembahasan. Proses FGD tersebut bisa berjalan dengan lancar jika sudah disepakati pembahasan yang akan dibahas dalam diskusi antara Peserta KKN, perangkat desa dan masyarakat sekitar Desa.

5. Destiny (Lakukan)

Destiny (Lakukan) merupakan Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses pelaksanaan KKN secara terus menerus dan inovasi tentang “apa yang akan terjadi.” Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan aset.

6. Refleksi

Ketika tahapan ABCD (1 s/d 5) telah dilakukan dengan runtut dan baik, maka tahapan terakhir adalah refleksi. Tahapan ini penting untuk dilakukan karena setiap program kerja tentu harus dilakukan evaluasi agar tercipta suatu dialektika yang positif. Pada tahap ini, data hasil monitoring dan evaluasi sangat diperlukan untuk mengidentifikasi perkembangan dan kinerja outcome. Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Cijati dilakukan melalui berbagai program diantaranya pendampingan sertifikat halal, pembentukan struktur kepengurusan UMKM dan bazar UMKM, sosialisasi PHBS dan 4 sehat 5 sempurna, posyandu dan posbindu, jum'at bersih, kerja bakti, perayaan kemerdekaan, perayaan 1 Muharom, mengajar di sekolah dan madrasah diniyah, senam pagi, dan bimbingan belajar. Dalam menjalankan program, elemen masyarakat yang terlibat mulai dari kepala desa beserta perangkatnya, organisasi masyarakat, RT dan RW serta warga setempat yang menjadi factor pendukung dalam program pengabdian ini.

Dari semua program tersebut, terbagi dalam 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Diantaranya yaitu :

- Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan.

Dalam tahap persiapan yang dilakukan pada kegiatan pendampingan sertifikat halal yaitu melakukan pencarian informasi terkait umkm yang ada di setiap dusun kepada kepala dusun. Dalam program struktur kepengurusan UMKM dan bazar UMKM tahap persiapannya dilakukan dengan mengumpulkan para pelaku usaha untuk membentuk srtuktur kepengurusan UMKM dan kesedian para pelaku usaha untuk mengikuti bazar UMKM. Tahap persiapan pada program senam pagi yaitu kami mengundang beberapa masyarakat terdekat untuk mengikuti senam setiap hari minggu. Pada program bimbingan belajar tahap persiapannya tidak jauh berbeda dengan senam pagi yaitu dilakukan dengan menginformasikan kepada anak-anak sekolah tentang pengadaan

bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang dibuat. Pada program mengajar dan sosialisasi PHBS dan 4 sehat 5 sempurna di sekolah persiapannya mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak sekolah. Sedangkan dalam program lainnya tahap persiapan dilakukan dengan mengkomunikasikan dengan pihak yang terkait tentang pengadaan program yang akan dilaksanakan.

- Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dari program pendampingan sertifikat halal dilakukan secara *door to door* agar lebih mengenai kepada setiap pelaku UMKM sekaligus melakukan silaturahmi yang kemudian mengisi formulir 1 dan 2 secara online terkait informasi atau data yang akan di isi. Sedangkan dalam program pembentukan struktur kepengurusan UMKM dan bazar UMKM pelaksanaannya dilakukan secara mufakat atau kesepakatan pelaku usaha terkait siapa ketua, sekretaris, dan bendahara serta kesepakatan pelaku usaha tentang pengadaan bazar. Pada program senam pagi pelaksanaannya yaitu mahasiswa dan masyarakat melaksanakan senam Aerobik yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa, kemudian pada pelaksanaan program bimbingan belajar mahasiswa membantu mendalami materi pada pendidikan formalnya kepada siswa siswi yang datang untuk bimble. Pada program mengajar pelaksanaannya yaitu mahasiswa mengajar di salah satu TPQ yang ada di desa Cijati, Adapun kelas yang diajar yaitu mulai dari kelas 1-4, Adapun materi dan metode mengajar yang diberikan pada saat program mengajar yaitu menggunakan metode mengajar yang biasanya diterapkan oleh guru-guru di TPQ tsb. Kemudian untuk materi yang diberikan yaitu materi yang telah disiapkan oleh TPQ tersebut. Pelaksanaan program sosialisasi PHBS dan 4 Sehat 5 Sempurna yaitu mahasiswa mahasiswa mengumpulkan siswa-siswa di salah satu tempat kemudian mahasiswa menyampaikan materi terkait yang di sosialisasikan, kemudian setelah penyampaian materi dilakukan praktek. Dan untuk program lainnya pada tahap pelaksanaan kurang lebih sama yaitu dilakukan sesuai jadwal yang dibuat.

Hasil Penelitian

Proses pengabdian mahasiswa KKN UIN SAIZU di desa Cijati, dalam menjalankan program kerja pengabdian menggunakan metode ABCD. Pendekatan Aset Based Community Development (ABCD) merupakan suatu pendekatan pembangunan komunitas yang berfokus pada pemanfaatan dan pengembangan aset yang ada dalam masyarakat. Banyaknya potensi yang ada dapat diberdayakan melalui beberapa program yang bermanfaat. Dalam proses pemberdayaan tidak dapat dijalankan sendiri melainkan dengan kesepakatan Bersama dengan masyarakat guna tercapainya tujuan Bersama. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan potensi masyarakat dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Pendekatan ABCD biasanya berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, peningkatan kerjasama dan jaringan, perbaikan kualitas hidup masyarakat, serta membantu membangun mengembangkan aset yang ada. Pendekatan ABCD bertujuan untuk membangun kapasitas dan potensi masyarakat, sehingga hasil yang dicapai dapat beragam tergantung pada kebutuhan, prioritas, dan konteks setiap komunitas yang menerapkannya.

Program pengabdian yang didasarkan pada pendekatan Aset Based Community Development (ABCD) memfokuskan peneliti pada aset desa berupa usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada pada Desa Cijati. Hasil dari program pengabdian ini yakni berupa terbentuknya organisasi yang mengatur UMKM, pengenalan branding produk kepada masyarakat luas serta peningkatan pendapatan pelaku UMKM melalui kegiatan bazar. Berikut paparan hasil pengamatan langsung dari program kerja yang telah dilaksanakan:

1. Terbentuknya struktur organisasi UMKM yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara.
2. Meningkatnya pendapatan penjualan yang diperoleh pelaku UMKM melalui kegiatan bazar.
3. Mengenalkan branding produk kepada masyarakat untuk meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk yang dijual.
4. Membangun Koneksi bisnis bersama pelaku UMKM lainnya.
5. Membentuk jiwa pebisnis yang kreatif dan produktif serta memahami strategi pemasaran untuk menghadapi tantangan persaingan pasar kompetitif yang baik.

Dengan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembentukan struktur UMKM dan pelaksanaan bazar tersebut yang baru pertama kali diadakan di desa Cijati ini memunculkan beberapa kegiatan bersama mahasiswa KKN UIN SAIZU. Dengan kegiatan seperti bazar ini, nantinya masyarakat dapat menjalankan sendiri tanpa adanya bantuan dari teman-teman KKN untuk kemajuan bisnis mereka masing-masing dan tentunya untuk menambah nilai ekonomi masyarakat Cijati. Mungkin kedepannya bisa ditambah banyak kegiatan lagi seperti pasar murah, pasar dadakan, atau kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perekonomian khususnya masyarakat Cijati.

Munculnya pranata baru dan pemimpin local dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi suatu desa. Perubahan cara berfikir yang lebih modern menjadi jalan utama berkembangnya potensi yang ada dalam desa. Kemajuan UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan sebagai Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pemberdayaan UMKM desa Cijati ini dilakukan dengan pembentukan kelompok UMKM. Hal ini bertujuan sebagai wadah pelaku UMKM guna mengembangkan potensi desa. Peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan cara pelatihan inovasi produk dan pemasaran dengan digital marketing. Namun, tidak mudah untuk merubah cara berfikir para pelaku usaha yang sudah biasa dengan cara tradisional.

Pembahasan

1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2008. Dalam pasal 1 dijelaskan bahwa usaha mikro yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki ketentuan sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang. Kemudian, usaha kecil yaitu usaha produktif yang berdiri sendiri atau dijalankan secara perorangan dan bukan menjadi bagian dari usaha besar. Sedangkan u saha mikro yaitu usaha ekonomi yang produktif berdiri sendiri yang dilakukan secara perorangan atau badan usaha

yang bukan merupakan bagian dari cabang Perusahaan usaha kecil maupun besar yang memnuhi kriteria dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Dalam Undang-undang pasal 6 dijelaskan kriteria yang mendefinisikan UMKM yaitu nilai kekayaan yang bersih dan tidak termasuk tanah tempat usaha. Dan hasil penjualan. Diantara kriterianya yaitu sebagai berikut :

- a) Usaha mikro yaitu unit usaha yang memiliki aset paling banyak 50 juta, tidak termasuk tanah dan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar 300 juta.
- b) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari 50 juta dan paling banyak 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta sampai Rp.2.500.000.
- c) Usaha menengah yaitu usaha dengan nilai kekayaan bersih lebih dari 500 juta sampai paling banyak 100 milyar dari hasil penjualan tahunan di atas 2,5 milyar sampai 50 milyar paling tinggi.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terbukti dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dapat mengatasi permasalahan bagi UMKM. Permasalahan pada UMKM yakni meliputi keterbatasan modal kerja, kapasitas sumber daya manusia yang sangat rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berdampak pada prospek usaha. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, keterampilan manajerial, teknologi, dan pasar. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas bisnis sangat penting untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang. Pengertian UMKM dapat bervariasi di setiap negara, tergantung pada kebijakan dan definisi yang digunakan oleh pemerintah. Namun, secara umum, UMKM mencakup usaha-usaha dengan skala kecil atau menengah yang memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional.

Pemberdayaan UMKM merupakan kunci utama dalam peningkatan ekonomi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Kualitas SDM yang lemah menjadi salah satu factor penghambat meningkatnya produksi dan inovasi produk. Guna peningkatan UMKM desa Cijati, pengabdian mahasiswa dilakukan melalui pemberdayaan dengan pembentukan kelompok UMKM. Selain itu, pelatihan pemasaran dan pengenalan digital marketing juga sering dilakukan oleh mahasiswa KKN yang mengabdikan di desa Cijati.

2. Manfaat UMKM Bagi Desa

Kehadiran UMKM membawa manfaat yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, mulai dari kelancaran arus devisa, peningkatan kreativitas dan inovasi hingga berkurangnya ketergantungan terhadap produk impor. Pemanfaatan potensi dan kearifan lokal yang ada di desa dapat mendukung pengembangan potensi desa melalui inovasi UMKM kreatif yang mampu menjadi solusi desa untuk keluar dari kemiskinan. Adanya UMKM di desa juga memberikan manfaat bagi masyarakat diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan perekonomian masyarakat setempat

UMKM mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian di suatu daerah. UMKM dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat setempat, seperti halnya yang terjadi di desa Cijati. Banyak usaha kecil milik masyarakat yang dapat membantu perekonomian rumah tangga, seperti toko kelontong, agen foto copy,

penjual pulsa dan voucher, dan masih banyak jenis-jenis usaha lainnya. Tak hanya itu, UMKM juga dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di daerah setempat.

b. Meningkatkan kualitas produk lokal

UMKM dapat menghasilkan berbagai produk lokal yang berkualitas. Produk yang dihasilkan biasanya buatan tangan dalam skala kecil, sehingga proses produksinya dapat lebih diawasi dengan cermat, misalnya produksi Bolu Ubi, Sale Pisang, Keripik Lodong dan Keripik Talas yang dibuat menggunakan bahan yang tepat dan takaran yang sesuai.

c. Mengembangkan potensi lokal

Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda, begitupun dengan desa Cijati. Untuk memulai suatu usaha diperlukan kreativitas dan inovasi yang diperoleh dari kemampuan masyarakat dalam melihat peluang dan potensi sumber daya alam yang tersedia di suatu daerah. Seperti halnya di desa Cijati, dengan banyaknya tumbuhan pandan, masyarakat memanfaatkan daunnya untuk membuat kerajinan anyaman tikar pandan.

3. Bazar UMKM

Bazar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memasarkan berbagai produk kepada masyarakat luas untuk membantu para pelaku UMKM di suatu daerah dalam mengembangkan usahanya. Dengan mengikuti bazar, pelaku usaha dapat menjangkau dan berinteraksi dengan konsumen tanpa memerlukan perantara. Dapat disimpulkan bahwa bazar dibuat dengan maksud untuk mempromosikannya kepada masyarakat. Market Day ini memiliki prioritas bagi pemilik bisnis yang sudah ada dan yang sedang berkembang. Dalam upaya membangun inovasi pengetahuan dan informasi baru untuk memperkenalkan suatu produk dimasa yang akan datang untuk mendukung keberadaan produk yang sudah ada. Manfaat yang diharapkan dari pengadaan bazar ini adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM dengan menciptakan wadah untuk memasarkan produknya dan mempromosikannya melalui kegiatan seperti bazar produk.
- b) UMKM dapat menciptakan komunikasi yang baik antara pedagang (pelaku pasar) dengan pengunjung/pedagang di sekitar pasar dalam hal memberikan informasi yang komprehensif tentang keinginan dan selera konsumen serta saran dan ulasan Pembeli.
- c) UMKM dapat meningkatkan pendapatan penjualan dengan menjual produk mereka di bazar dan menggunakan media sosial sebagai sarana iklan produk yang ditawarkan oleh usaha kecil dan menengah.
- d) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada UMKM yang memiliki ciri-ciri seperti kreativitas, daya saing lebih tinggi dan kemampuan menciptakan peluang pemasaran dengan jangkauan lebih luas.

Setelah diadakannya kegiatan pemberdayaan dan pemasaran produk UMKM melalui bazar ini, pelaku UMKM berpeluang memperluas pasar dan belajar bagaimana membuat strategi pemasaran yang dapat menarik minat konsumen untuk berkunjung dan membeli produknya. Selain itu, pengabdian masyarakat ini memungkinkan berkembangnya

usaha mikro, kecil dan menengah di masyarakat dan juga cara bagi masyarakat untuk memperkenalkan produknya kepada lebih banyak orang. 4. Pemberdayaan UMKM

Struktur organisasi sangat penting untuk mengatur ataupun mengolah kegiatan pada suatu tempat tertentu, serta menjadikan lebih terfokusnya pembagian tugas pada masing masing divisi. Kali ini mahasiswa KKN 52 kelompok 47 yang bertugas di desa Cijati kecamatan Cimanggu kabupaten Cilacap membentuk suatu struktur UMKM yang sebelumnya belum ada dengan dihadiri oleh para pelaku UMKM dan perangkat desa setempat.

Dibentuknya struktur UMKM ini memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan perekonomian di desa Cijati, memberikan pelatihan, dan juga pendampingan bagi pelaku UMKM. Agar lebih efektif dibentuklah struktural pada UMKM yang saat ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara, dan Seksi Pembantu serta kemungkinan untuk bertambah lagi ketika sudah berjalan nantinya. Tujuan lain dibentuknya struktur UMKM ini adalah untuk mendorong peningkatan mutu dan kerjasama antar pelaku UMKM, mempermudah arus informasi dan komunikasi baik antar pelaku UMKM maupun antara pelaku UMKM dengan pemerintah Desa, serta untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Cijati terutama pelaku UMKM.

Pembentukan struktural ini dilakukan dengan cara musyawarah dan mufakat oleh seluruh tamu undangan yang didampingi oleh perangkat desa Cijati. Pendampingan serta pelatihan ini diberikan agar nantinya ketika mahasiswa KKN sudah selesai bertugas, kelompok UMKM desa cijati dapat berjalan mandiri untuk melakukan suatu kegiatan yang sifatnya menaikkan perekonomian dan pemberdayaan UMKM.

Disamping itu, kami mahasiswa KKN kelompok 47 melakukan pendataan dan pendampingan sertifikasi halal dengan jalur self-declared. Jalur self-declared adalah pernyataan independen tentang status kehalalan produk UMKM dan pendampingan sertifikasi halal yang biayanya ditanggung pemerintah. Pelaku usaha dapat melakukan sertifikasi produknya jika memenuhi kriteria tertentu dan memiliki melakukan proses pendampingan. Kami KKN kelompok 47 mendatangi langsung door to door kepada pelaku UMKM yang ada di desa Cijati guna melakukan pendataan dan pendampingan sertifikat halal.

Proses pendampingan sertifikasi halal dilakukan dengan pengisian google formulir, pembuatan akun OSS dan pembuatan akun SiHalal. Lebih lanjut, data yang terkirim akan diproses oleh Halal Center UIN SAIZU. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, menyebutkan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Adapun produk yang wajib bersertifikat halal adalah barang dan/atau jasa yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik,serta barang gunaan yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Guna menyukseskan kebijakan baru tersebut, saat ini perguruan tinggi didorong ikut berperan aktif dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha agar lebih mudah dan cepat dalam memperoleh sertifikat halal. Halal Center UIN SAIZU Purwokerto yang berada di bawah kewenangan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (sebelumnya bernama IAIN Purwokerto) menawarkan program pendampingan bagi masyarakat yang ingin memperoleh sertifikat halal.

5. Sabtu Sehat dan Bazar Cijati 2023

Dalam rangka pelaksanaan program unggulan dan memeriahkan hari ulang tahun ke-78 Republik Indonesia, Mahasiswa KKN Kelompok 47 menggelar kegiatan sabtu sehat dan bazar Cijati pada hari sabtu, 19 Agustus 2023. Tak hanya itu, aksi nyata Mahasiswa KKN dalam Upaya peningkatan ekonomi masyarakat tertuang dalam pemberian pelatihan pada pengadaan program bazar. Bazar yang bertemakan “Pemberdayaan UMKM guna meningkatkan perekonomian Masyarakat desa Cijati. Terhitung ada 17 pelaku UMKM yang ikut meramaikan kegiatan bazar ini. Adapun produk yang dipasarkan bermacam-macam, mulai dari makanan ringan, minuman dingin, kosmetik, mainan anak serta produk lainnya. Produk-produk tersebut merupakan unit mikro usaha menengah yang dijalankan secara mandiri oleh masyarakat desa cijati dan sekitarnya.

Tabel 1.1 Daftar Pelaku UMKM dalam Bazar UMKM Cijati

No.	Nama Pelaku UMKM	Jenis Usaha	Alamat
1.	Tuti Herawati	Sosis bakar	Cikondang Rt 01/Rw 02
2.	Magdalena	Dessert	Cikondang Rt 01/Rw 02
3.	Anggi	Es dan Cemilan keripik	Cikondang Rt 01/Rw 02
4.	Andri	Pop Ice	Cikondang Rt 01/Rw 02
5.	Tina Armenita	Sempol	Cijati Rt 05/Rw 04
6.	Sopiyah	Makanan Ringan	Cikondang Rt 01/Rw 02
7.	Nova	Kosmetik	Cijati Rt 04/Rw 04
8.	Suryono	Es Kul-Kul	Cihiyem Rt 003/Rw 007
9.	Rusman	Pop Ice	Cikondang Rt 01/Rw 02
10.	Tarko	Sosis dan Mainan Anak	Cikondang Rt 01/Rw 02
11.	Aldi	Tahu Krispi	Cibungkul Rt 05/Rw05
12.	Aep	Pempek	Cijati Rt 05/Rw 04
13.	Feri	Es Cup Coklat	Padang Jaya Rt 02/Rw 04
14.	Kusman	Cilung	Cijati Rt 03/Rw 04
15.	Puji	Siomay	Cimanggu
16.	Usman	Mainan	Boja
17.	Muhrodin	Es Cendol	Negara Jati

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya pelaku UMKM yang turut serta dalam kegiatan ini berjumlah 17 orang. Masing-masing pelaku umkm menjual produk yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme dan ketertarikan para pelaku UMKM terhadap terlaksananya kegiatan bazar umkm cijati. Kegiatan tersebut mendorong pelaku umkm untuk terus meningkatkan kreatifitas dan produktifitasnya supaya produk yang dipasarkan lebih dikenal dan terus berkembang. Target pasar yang luas menjadi kesempatan emas bagi para pelaku umkm yang hadir guna mengenalkan sekaligus memasarkan produk dagangannya Dengan adanya kegiatan bazar tersebut, para pelaku UMKM diuntungkan karena selain meningkatkan pendapatan, mereka juga menjadi saling terkoneksi dalam urusan perbisnisan.

Untuk memeriahkan bazar, mahasiswa KKN mengadakan panggung hiburan dan senam massal yang disertai dengan pembagian doorprize. Kegiatan senam massal dipilih karena kami melihat antusiasme warga desa Cijati yang cukup besar saat melaksanakan kegiatan senam rutin setiap minggu sore.

Dalam pelaksanaan senam massal ini, setiap peserta yang datang mengikuti senam akan diberikan 1 kupon doorprize. Adapun kupon yang berhasil kami bagikan yaitu mencapai 250 kupon. Hal ini menunjukkan antusiasme warga terhadap kegiatan ini terbilang cukup besar.

Adapun persiapan yang kami lakukan untuk melaksanakan acara ini diantaranya yaitu:

1. Berkonsultasi dengan pemerintah desa terkait pengadaan kegiatan sabtu sehat dan bazar UMKM Cijati di lapangan Cijolang
2. Membentuk susunan panitia
3. Mempersiapkan surat izin, surat undangan, dan proposal kegiatan
4. Menyerahkan proposal kegiatan dan surat izin ke desa
5. Membagikan surat kepada tamu undangan
6. Mencari sponsor
7. Membuat gapura
8. Memesan panggung dan tratak
9. Menyiapkan kupon , hadiah doorprize, dan kenang-kenangan untuk pelaku UMKM
10. Mengkonfirmasi pelaku UMKM yang akan berpartisipasi.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Program pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN SAIZU di Desa Cijati dengan metode ABCD berhasil membentuk organisasi UMKM dan melaksanakan kegiatan bazar UMKM. Pengabdian mahasiswa melalui program KKN merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta berkontribusi pada pengembangan desa. Peran aktif mahasiswa dalam lingkungan masyarakat juga berperan sebagai tolak ukur keberhasilan program pengabdian. Dengan adanya organisasi UMKM, diharapkan dapat mengatur dan mengembangkan kegiatan UMKM secara terstruktur di Desa Cijati secara mandiri setelah mahasiswa KKN menyelesaikan tugasnya. Pembentukan kelompok UMKM yang terstruktur menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemasaran, dan kualitas produk. Bazar UMKM berhasil memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat luas dan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Hal ini dapat menjadi contoh bagi pengembangan usaha lainnya di masa depan. Secara umum, program pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Cijati melalui pemberdayaan potensi UMKM yang dimiliki. Organisasi dan bazar UMKM menjadi wujud nyata dari upaya pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian mahasiswa KKN melalui pemberdayaan UMKM dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengatasi persaingan ekonomi, dan memberikan kontribusi pada pembangunan daerah dan serta mencapai tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cijati.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Iqbal. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung." *UIN Satu Tulungagung*, 2018, 24.
- Akhmad, Riduwan. "Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi,." *STIESIA*, 2016, 3.
- Bambang, Windusancono. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Mimbar Administrasi* 18 (2021): 14.
- Fitri, Misanwati, Yunila, and Widati Sri. "Sosialisasi Manfaat UMKM Terhadap Masyarakat Desa Puuwonua Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe." *Garuda Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2023): 21.
- Hibrizi, Barts. "Implementasi Kegiatan Bazaar UMKM Sebagai Upaya Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Di Kelurahan Amborawang Darat." *Abdimas Siliwangi* 6 (2023): 60.
- Kesi, Widjajanti. "Model Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12 (2011): 17.
- Nining, Yuningsih, Asral, and Harisandi Prasetyo. "Pemberdayaan Dan Pemasaran Produk UMKM Kabupaten Bekasi Melalui Bazar UMKM." *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* 1 (2023): 16.
- Nurul, Widhanita, Enindah Poetri, Ardiansyah Muhammad, and Yusril Muhammad. "Analisis Peningkatan Perekonomian UMKM." *Jurnal Pengabdian UMKM* 2 (2023): 131.
- Rusdi, Hidayat, and Andarini Sonja. "Strategi Pemberdayaan UMKM Di Perdesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0." *Jurnal Bisnis Indonesia*, 2020, 95.
- zezen, Zainul, marliani selly, silvania, adimia sinta, and sintawati. *Pengabdian Masyarakat Dan Implementasinya*. Lampung: CV. LADUNY ALIFATAMA, 2020.
- Zuraida, Nasiti, and Nurmahanani Indah. "Pemberdayaan UMKM Melalui Digital Marketing Dan Festival Bazar Sebagai Tujuan SDGS Desa." *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia* 1 (2023): 2.